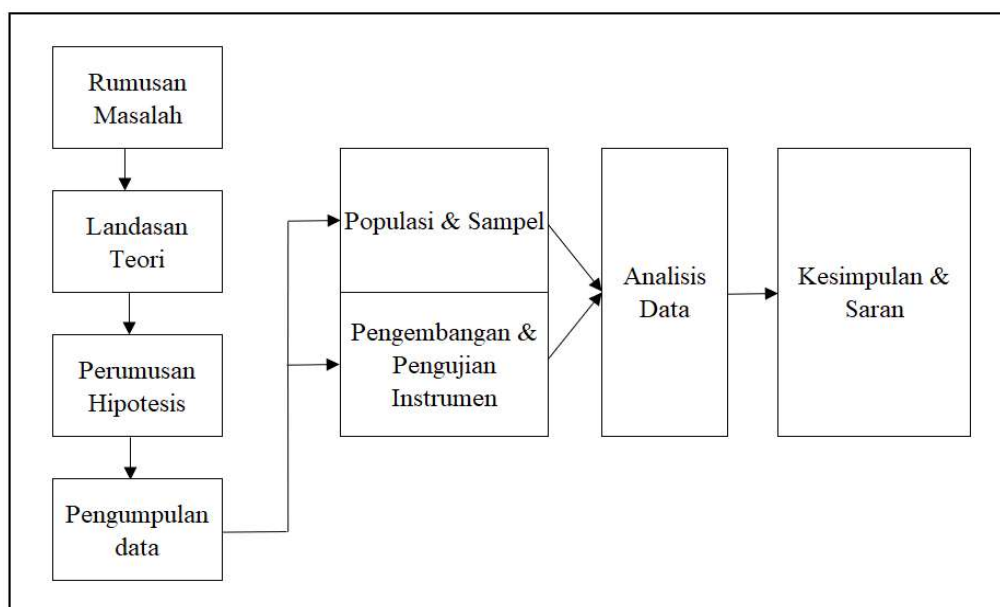


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan data numerik yang diteliti menggunakan rancangan penelitian berbentuk kausal komparatif. Kausal komparatif merancang masalah dalam penelitian, yang kemudian mengumpulkan dan menyusun teori yang mendukung variabel dalam penelitian, serta mengumpulkan data yang dijadikan populasi dan sampel dalam penelitian. Sampel terpilih kemudian diolah dan diuji menggunakan beberapa tahapan uji data sampel. Data sampel yang digunakan merupakan data panel dengan skala waktu *time series* pada interval laporan keuangan tahun 2017-2021. Gambar 3.1 berikut ini merupakan rancangan dari penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Penelitian 2022

3.2 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel dependen juga diartikan sebagai variabel yang dievaluasi sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen. Penelitian ini menetapkan bahwa variabel terikat yang akan diteliti adalah harga saham. Harga saham adalah harga yang ditentukan oleh pelaku pasar yang terjadi di pasar modal (Hartanto, 2018).

Harga saham dapat disebut sebagai nilai satuan pasar dari selebar saham yang akan dibeli oleh investor di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Rusdiyanto et al., 2020; Togatorop et al., 2019). Ketika investor hendak menyetorkan dana atau modal ke dalam sebuah perusahaan, investor tersebut memiliki bukti tanda kepemilikan yaitu saham. Banyaknya saham yang dimiliki oleh perusahaan berdasarkan harga saham dan jumlah dana yang disetor. Data harga saham dapat dikumpulkan dengan mengakses situs *Indonesia Stock Exchange* yaitu <http://www.idx.co.id>. Harga saham yang diambil merupakan harga penutupan saham di akhir tahun.

3.2.2 Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu: rasio lancar (*current ratio*), *leverage ratio* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* dan rasio profitabilitas (*profitability ratio*) yang diukur dengan *return on asset* (ROA). Tabel 3.1 menjabarkan operasional variabel independen dan jenis pengukuran variabel independen yang digunakan ke dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel Independen	Definisi	Rumus
Rasio Lancar / <i>Current Ratio (CR)</i> (X ₁)	<i>Current ratio</i> merupakan analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang jangka pendeknya (Kuncoro, 2019).	$CR = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$ <p>Sumber: (Togatorop et al., 2019)</p>
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> (X ₂)	<i>Debt to asset ratio</i> adalah rasio yang mengukur persentase liabilitas yang digunakan dalam membiayai aset perusahaan (Nugraha et al., 2020).	$DAR = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Asset}}$ <p>Sumber: (Togatorop et al., 2019)</p>
ROA (X ₃)	<i>Return on assets</i> menilai kemampuan atau seberapa efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan (Amelia & Sunarsi, 2020)	$ROA = \frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Total assets}}$ <p>Sumber: (Togatorop et al., 2019)</p>

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi dari objek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang diteliti merupakan sumber data sekunder yang dikumpulkan dari laman resmi Bursa Efek Indonesia. Data yang dibutuhkan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan pada interval 2017 hingga 2021.

Di bawah ini merupakan daftar populasi dari objek penelitian yang disusun ke dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Populasi

Kode	Tanggal Pencatatan
ADES	Jun 13, 1994
AISA	Jun 11, 1997
ALTO	Jul 10, 2012
BINO	Nov 25, 2021
BOBA	Nov 01, 2021
BTEK	Mei 14, 2004
BUDI	Mei 08, 1995
CAMP	Des 19, 2017
CMBF	Apr 09, 2020
CEKA	Jul 09, 1996
CINT	Jun 27, 2014

CLEO	Mei 05, 2017
CMRY	Des 06, 2021
COCO	Mar 20, 2019
DEPO	Nov 25, 2021
DLTA	Feb 27, 1984
DMND	Jan 22, 2020
DVLA	Nov 11, 1994
ENZO	Sep 14, 2020
FOOD	Jan 08, 2019
GGRM	Agu 27, 1990
GOOD	Okt 10, 2018
HMSP	Agu 15, 1990
HOKI	Jun 22, 2017
HRTA	Jun 21, 2017
IBOS	Apr 25, 2022
ICBP	Okt 07, 2010
IKP	Okt 14, 2002
IKAN	Feb 12, 2020
INAF	Apr 17, 2001
INDF	Jul 14, 1994
ITIC	Jul 04, 2019
KAEF	Jul 04, 2001

KEJU	Nov 25, 2019
KICI	Okt 28, 1993
KINO	Des 11, 2015
KLBF	Jul 30, 1991
KPAS	Okt 05, 2018
LFLO	Apr 07, 2021
LMPI	Okt 17, 1994
MBTO	Jan 13, 2011
MERK	Jul 23, 1981
MGLV	Jun 08, 2021
MGNA	Jul 07, 2014
MLBI	Des 15, 1981
MRAT	Jul 27, 1995
MYOR	Jul 04, 1990
NANO	Mar 10, 2022
OLIV	Mei 17, 2022
PANI	Sep 18, 2018
PCAR	Des 29, 2017
PEHA	Des 26, 2018
PMMP	Des 18, 2020
PSDN	Okt 18, 1994
PSGO	Nov 25, 2019

PYFA	Okt 16, 2001
RMBA	Mar 05, 1990
ROTI	Jun 28, 2010
SCPI	Jun 08, 1990
SIDO	Des 18, 2013
SKBM	Sep 28, 2012
SKLT	Sep 08, 1993
SOFA	Jul 07, 2020
SOHO	Sep 08, 2020
STTP	Des 16, 1996
TAYS	Des 06, 2021
TBLA	Feb 14, 2000
TCID	Sep 30, 1993
TOYS	Agu 06, 2020
TSPC	Jun 17, 1994
UFOE	Feb 01, 2021
ULTJ	Jul 02, 1990
UNVR	Jan 11, 1982
VICI	Des 17, 2020
WIIM	Des 18, 2012
WOOD	Jun 21, 2017

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yang dilakukan dengan mengumpulkan suatu sampel dari populasi berdasarkan pada kriteria tertentu. Sampel diambil dari populasi dengan kriteria-kriteria yang dibutuhkan sebagai data penelitian. Dari populasi yang ada, sampel terpilih merupakan sampel data yang memenuhi kriteria berikut ini:

1. Perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau telah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) selambat-lambatnya di tahun 2015.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2017-2021 dengan informasi yang jelas, lengkap dan sesuai kebutuhan data sampel penelitian.
3. Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan satuan mata uang rupiah.
4. Perusahaan-perusahaan yang tergolong ke dalam sektor konsumsi (consumer goods).

3.4 Teknik pengumpulan data

3.4.1 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan adalah data dalam bentuk angka dan data sekunder dengan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan dan diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui website Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

3.4.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode penelitian studi pustaka dan juga menggunakan metode data dokumentasi, dengan cara menelaah dan mencatat data laporan keuangan perusahaan yang diunduh dari situs Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang akan digunakan yaitu metode analisis kuantitatif dan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan pengujian. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif menggunakan perhitungan nilai rata-rata, maksimal, minimal dan standar deviasi untuk menghitung variabel.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian ini bertujuan agar dapat memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik. Adapula empat uji yang akan digunakan sebagai berikut :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui variabel dependen maupun variabel independen dalam penelitian ini apakah berdistribusi normal ataupun tidak normal. Dalam penelitian ini terdapat beberapa metode untuk diuji yang akan digunakan yaitu :

1. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, jika nilai signifikan $> 0,05$, maka pernyataan tersebut, data yang diteliti dianggap berdistribusi normal dan sebaliknya
2. Uji Grafik Normal P-P Plot dengan Hasil Uji Plot uji menilai apakah data berdistribusi sekitar garis dan menyebar, maka nilai residualnya normal.
3. Uji histogram, hasil pengujian berbentuk lonceng, dan data penelitian berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen. Jika tidak ada korelasi antara faktor independen, maka model regresi tersebut dinilai bagus. Pengujian ini dapat menguji gejala multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*, jika $VIF < 10$ dan nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ maka regresi tidak memiliki multikolinearitas (H. Imam, 2018).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini menggunakan scatterplot untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain dalam model regresi. Suatu model regresi dalam suatu penelitian dikatakan baik jika bebas dari heteroskedastisitas dan hasilnya tidak dalam pola yang jelas teratur atau dalam bentuk tersebar dan berada di bawah atau di atas angka 0 pada sumbu Y, sehingga memberikan kesimpulan terdapat tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam model ini.

3.5.3 Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini, metode uji *Durbin-Watson* digunakan untuk menguji apakah ada kesalahan gangguan pada periode waktu t berkorelasi dengan rentang waktu $t-1$ sebelumnya.

1. Nilai D-W di bawah -2 sama dengan autokorelasi positif.
2. Nilai D-W antara -2 dan +2 sama dengan tidak ada korelasi
3. Nilai D-W diatas +2 sama dengan autokorelasi negatif

Pernyataan diatas merupakan pernyataan dimana kriteria tabel DW digunakan untuk pengambilan keputusan autokorelasi dengan signifikans 5%.

3.5.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam analisis kegiatan penelitian ini, untuk menghitung nilai pengaruh variabel independen *Current Ratio* (X_1), *Debt to Asset Ratio* (X_2), ROA (X_3), dan Harga Saham (Y).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_3 X_3 \quad \text{Rumus 3.1 Regresi Linear}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

α = Nilai konstanta

β = Nilai koefisien regresi

X_1 = Rasio Lancar

X_2 = *Debt asset to ratio*

X_3 = ROA

X_n = Variabel independen ke-n

3.5.5 Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat dikatakan sebagai konsekuensi sementara dari suatu dasar atau kesimpulan yang tidak pasti dalam suatu masalah yang harus dibuktikan kebenarannya. Dalam penelitian ini, asumsinya adalah sebagai berikut:

1. H_0 atau hipotesis nol merupakan jawaban sementara yang menunjukkan bahwa tidak ada hubungannya dengan variabel.

H_0 : Variabel bebas yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio* dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu harga saham.

2. H_a , atau hipotesis alternatif, memiliki arti jawaban sementara, yang menyatakan bahwa ada hubungan antar variabel.

H_a : Variabel independen yaitu *current ratio*, *debt to asset ratio* dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu harga saham.

3.5.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) secara parsial atau semata-mata mempengaruhi variabel dependen Y . Uji ini dinyatakan dalam bentuk berikut:

1. Jika nilai $\text{Sig } t < 0,05$ = H_0 ditolak, H_a diterima

Jika nilai $\text{Sig } t > 0,05$ = H_0 diterima, H_a ditolak

2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ = H_0 ditolak, H_a diterima

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ = H_0 diterima, H_a ditolak

3.5.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji ini diuji untuk mencari apakah suatu variabel independen yang dipilih untuk diteliti secara bersama dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan pada umumnya digunakan untuk memperkirakan apakah suatu variabel dikategorikan dependen atau tidak. Pengujian ini dengan uji statistik F sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig F < 0,05 = Ho ditolak, Ha diterima
Jika nilai Sig F > 0,05 = Ho diterima, Ha ditolak
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = Ho ditolak, Ha diterima
Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = Ho diterima, Ha ditolak

3.5.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini diteliti untuk menelaah persentase suatu sumbangan secara langsung atau bersama dari suatu variabel berbentuk independen terhadap variabel yang berbentuk dependen. Penelitian ini menggunakan tiga faktor yang diinterpretasi adalah nilai pada adjusted R Square dari hasil olahan aplikasi SPSS versi 25. Rumus uji sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$\text{Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi}$$

Keterangan :

D = Koefisien deterrminasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

3.6 Lokasi dan Jadwal penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan periode tahun 2017 – 2021 perusahaan sektor konsumsi yang terpublikasi di situs resmi Bursa Efek Indonesia yakni www.idx.co.id, dengan lokasi penelitian di kantor IDX perwakilan Kepri, Komplek Mahkota Raya Blok A No.11, Kota Batam.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, jadwal dari Maret 2022 hingga Juli 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																					
		2022																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul	■																					
2	Pencarian Jurnal		■	■																			
3	Pendahuluan				■	■																	
4	Tinjauan Pustaka					■	■																
5	Pengumpulan Data							■	■	■	■												
6	Pengolahan Data											■	■	■									
7	Analisis dan Pembahasan															■	■	■					
8	Simpulan dan Saran																			■	■		
9	Pengumpulan Skripsi																						■